

# LAKIP

## Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan (LPFK) Surakarta TAHUN 2023

Jl. Sindoro Raya, Ringroad, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127  
Telp (0271) 644579/Fax (0271) 645379  
Whatsapp : 08112657609 Email : [lpfksurakarta@yahoo.com](mailto:lpfksurakarta@yahoo.com)  
Website : [bpfksurakarta.or.id](http://bpfksurakarta.or.id)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan kesempatan yang telah diberikan kepada segenap keluarga besar LPFK Surakarta sehingga mampu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan ( LPFK ) Surakarta tahun anggaran 2023. Dengan berakhirnya tahun anggaran 2023, maka LPFK Surakarta berkewajiban untuk menyusun laporan tahunan. Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab terhadap amanah yang dibebankan kepada kami dalam melaksanakan tugas dan fungsi Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surakarta.

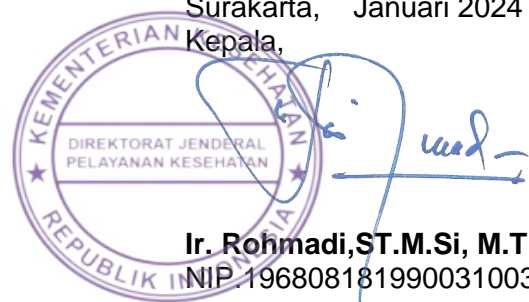
Sebagai Lembaga Pemerintah, LPFK Surakarta harus mempertanggungjawabkan atas kinerja yang telah dicapai apakah sudah sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dalam bentuk perjanjian kinerja dalam kurun waktu Januari s.d. Desember 2023.

Laporan Akuntabilitas Kinerja LPFK Surakarta ini juga dimaksudkan untuk mengevaluasi capaian-capaian kinerja selama kurun 1 (satu ) tahun. Dengan adanya evaluasi kinerja tahun 2023 ini juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja di tahun yang akan datang, serta belajar dari pengalaman dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja.

Terwujudnya penyelenggara pemerintahan yang bersih bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sebagaimana diamanahkan dalam ketetapan MPR RI No.XI/MPR/tahun 1998 merupakan salah satu tujuan disusunnya laporan ini. Akhirnya kepada seluruh staf dan semua pihak yang telah berpartisipasi kami ucapkan terimakasih.

Surakarta, Januari 2024

Kepala,



**Ir. Rohmadi, ST.M.Si, M.T, MM**

NIP. 196808181990031003

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2021 - 2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung system kesehatan yang kuat dan tangguh.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya angka kematian bayi, dan menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita.

Dalam RPJMN 2021-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Indikator Sasaran Strategis RPJMN 2021-2024 yang Menjadi Tanggung Jawab Kementerian Kesehatan :

No	Indikator	Target 2024
1.	Angka kematian ibu (per 100.000 kelahiran hidup)	183
2.	Angka kematian bayi (per 1000 kelahiran hidup)	16
3.	Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada balita	14%
4.	Prevalensi <i>wasting</i> (kurus dan sangat kurus) pada balita	7%
5.	Insidensi HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)	0,18
6.	Insidensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	190
7.	Eliminasi malaria (kabupaten/kota)	405
8.	Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun (%)	8,7%
9.	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >18 tahun (%)	21,8
10	Persentase imunisasi dasar lengkap pada	90

	anak usia 12-23 bulan (%)	
11	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi (%)	100
12	Persentase rumah sakit terakreditasi	100
13	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar (%)	83
14	Persentase puskesmas tanpa dokter	0
15	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial (%)	96

Guna tercapainya lima belas indikator sasaran strategis nasional tersebut, arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Dari kelima strategi tersebut, Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan (LPFK) Surakarta memiliki peran utama dalam hal strategi penguatan sistem kesehatan, yakni melakukan pengamanan fasilitas kesehatan baik pelayanan dasar maupun rujukan.

Transformasi kesehatan dengan 6 pilar transformasi, yaitu transformasi pelayanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan. Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan (LPFK) Surakarta memiliki peran utama dalam hal transformasi layanan primer, layanan rujukan dan sistem ketahanan kesehatan dengan memastikan alat kesehatan dalam keadaan layak serta dapat digunakan untuk menunjang pelayanan kesehatan terhadap masyarakat dengan baik.

Undang – Undang No.17 tahun 2023 tentang Kesehatan. Pasal 22 menyatakan bahwa Upaya kesehatan salah satunya adalah pengamanan dan penggunaan alat kesehatan dan PKRT, Pasal 140 menyatakan Pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, dan PKRT diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan PKRT yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu. Pelayanan kesehatan tidak semata-mata berorientasi kepada kemudahan pencapaian akses pelayanan kesehatan secara luas bagi masyarakat, namun bagaimana membentuk suatu sistem pelayanan

kesehatan secara bermutu dan mampu memberikan jaminan keselamatan pasien yang lebih baik bagi setiap pasien.

Perubahan paradigma tersebut secara tidak langsung berimplikasi kepada perubahan kinerja pelayanan LPFK Surakarta untuk senantiasa meningkatkan kualitas didalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pengaman terhadap fasilitas kesehatan baik peralatan medis maupun sarana dan prasarana kesehatan, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja pelayanan dalam bentuk laporan kinerja akhir tahun.

Melalui Peraturan Menteri Kesehatan No 54 tahun 2015 tentang pengujian dan kalibrasi alat kesehatan Pemerintah mendorong agar institusi penguji menjalankan tupoksi secara profesional dengan memenuhi ketentuan sebagaimana yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

## **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN**

Maksud dilaksanakannya laporan akuntabilitas LPFK Surakarta Tahun 2023 secara umum adalah :

- a. Untuk mengetahui konsistensi antara visi dan misi yang telah ditetapkan oleh LPFK Surakarta dengan program kegiatan pelayanan yang dilaksanakan sehingga menghasilkan informasi pencapaian tujuan dan sasaran berbagai program yang telah dirancang dan dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan kebijakan Loka, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dimasa yang akan datang.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh mana capaian dalam satu tahun anggaran yang selanjutnya dijadikan dasar dan evaluasi untuk mempercepat tercapai target yang telah ditetapkan di tahun- tahun yang akan datang.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah :

### **a. Tujuan Umum**

- Mempersiapkan model dan skala prioritas rencana kerja tahunan Loka berdasarkan kebutuhan masing-masing unit pelayanan.
- Mempersiapkan ketersediaan tenaga pelaksana dan anggaran untuk melaksanakan dan mengevaluasi rencana kerja yang telah ditetapkan.
- Memonitoring kegiatan kerja Loka dalam pencapaian visi dan misi.
- Melaksanakan kebijakan organisasi dalam melaksanakan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan disarana pelayanan kesehatan
- Mencegah penggunaan anggaran ( DIPA/APBN ) untuk kegiatan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

#### **b. Tujuan Khusus**

- Melakukan analisa/mapping terhadap kekuatan dan kekurangan Loka dalam penatalaksanaan kegiatan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan minimal dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kendali mutu terhadap efektifitas pengelolaan pelayanan bagi pengelola Loka.
- Kendali mutu terhadap kinerja Loka.
- Meningkatkan kinerja tahun anggaran yang akan datang.

### **1.3. TARGET DAN SASARAN**

Sasaran yang ingin dicapai dalam laporan akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan program kerja tahunan LPFK Surakarta tahun 2023 ini adalah mengacu kepada pelaksanaan Pedoman Rencana Kerja tahun 2023 serta Rencana Startegis Bisnis Loka Surakarta tahun 2021-2024, yaitu tercapainya peningkatan mutu pelayanan dengan melibatkan interaksi langsung antara pengelola dan seluruh pelaksana melalui nilai-nilai komitmen dan integritas yang tinggi untuk mencapai visi, misi dan core value yang telah ditetapkan bersama. Partisipasi seluruh komponen LPFK Surakarta dalam menyusun LAKIP ini diperlukan agar dapat menghasilkan laporan berkualitas, bernilai dan berwawasan visioner untuk pengembangan LPFK Surakarta kedepan.

Sedangkan target yang ingin dicapai dalam penatalaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 ini adalah :

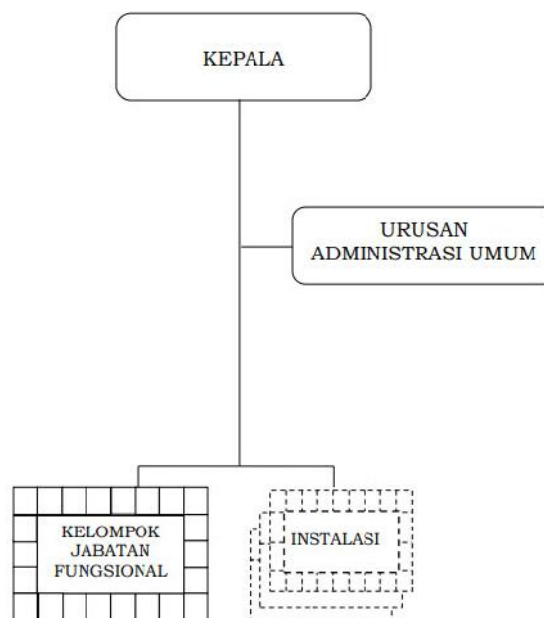
- a. Tercapainya sosialisasi Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 bagi seluruh manajemen dan staf LPFK Surakarta.
- b. Tercapainya pemahaman setiap stakeholders, utamanya pemegang kebijakan agar mampu membuat dan melaksanakan manajemen pelayanan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan LPFK Surakarta Tahun 2023.
- c. Terjadi evaluasi secara menyeluruh terhadap standar kerja dan standar pelayanan melalui evaluasi mutu secara komprehensif untuk mengukur keberhasilan masing-masing kegiatan pokok di setiap pelayanan di LPFK.
- d. Terdapat peningkatan kepuasan pelanggan terhadap kinerja pelayanan LPFK
- e. Terdapat peningkatan angka kepuasan staf terhadap kinerja manajemen dalam pengelolaan kebijakan dan pelayanan secara baik dan optimal

dengan memperhatikan prinsip-prinsip penghargaan, keadilan, kesejahteraan dan obyektifitas penilaian kinerja karyawan.

#### 1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.61 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan, LPFK Surakarta mempunyai tugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana, dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi, dan proteksi radiasi di lingkungan pemerintah dan swasta. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surakarta melaksanakan fungsi-fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
- c. pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan
- d. pengamanan dan pengukuran paparan radiasi
- e. pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
- f. pengelolaan data dan sistem informasi;
- g. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- h. pelaksanaan urusan administrasi LPFK.



Gambar 1 : Struktur Organisasi Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surakarta (*Permenkes No 61 Tahun 2021*)

### 1.5. Analisis Situasi Awal Tahun

Sebagai gambaran situasi awal tahun 2023 dapat kami laporkan sebagai berikut :

Hambatan diawal tahun .:

- a. Terbatasnya SDM dengan keahlian tertentu dalam bidang manajemen administrasi sehingga masih terdapat personil yang rangkap tugas dan jabatan
- b. Level kemampuan dan eselonisasi yang masih rendah jika dibanding dengan BPFK yang lain akan tetapi untuk target hampir sama
- c. Jangkauan cakupan wilayah pelayanan yang luas

Adapun rencana perbaikan adalah sebagai berikut :

- a. Pembangunan Jalan dan Kawasan parkir Gedung Laboratorium untuk menunjang pengembangan kemampuan dan kualitas pelayanan
- b. Melakukan penambahan SDM baik ASN atau non ASN, serta peningkatan kapabilitas dan kompetensi.
- c. Tetap melanjutkan dan mendukung proses peningkatan status kelembagaan

### 1.6. Sumber Daya

#### a. Sumber Daya Anggaran

Anggaran LPFK Surakarta berdasarkan DIPA awal tahun 2023 sebesar Rp 17.429.328.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 12.988.122.000,- dan yang bersumber dari PNPB sebesar Rp 4.441.206.000,-.

Tabel.1. Profil anggaran tahun 2023 (awal tahun)

.	KODE	RINCIAN OUTPUT	VOLUME	ANGGARAN (Rp)
<b>A.</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan dan JKN</b>			
1	6388.CAB.006	Alat Kalibrasi	1 Paket	324.320.000
2	6388.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	52 Unit	582.000.000
3	6388.CBV.001	Gedung Layanan - LR	1 Unit	2.042.539.000
4	6388.CCB.002	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	1 Paket	2.290.177.000
5		Layanan Sarana Internal	124 Unit	796.206.000



	6388.EBB.951			
6	6388.EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal	86 Orang	405.964.000
<b>Sub Total</b>				<b>6.441.206.000</b>
<b>B.</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>			
1	4813.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	10.988.122.000
<b>Sub Total</b>				<b>10.988.122.000</b>
<b>TOTAL</b>				<b>17.429.328.000</b>

## b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di lingkungan LPFK Surakarta per bulan Januari 2023 sebagai berikut :

### 1. Menurut Jabatan

- ) Eselon IVa : 1 orang
- ) Eselon Va : 1 orang
- ) JFT : 44 orang
- ) JFU : 5 orang
- ) PPNP : 22 orang

### 2. Menurut Golongan

- ) Golongan IV : 1 orang
- ) Golongan III : 30 orang
- ) Golongan II : 11 orang
- ) PPPK : 9 orang

### 3. Menurut tingkat pendidikan

- ) S3 : - orang
- ) S2 : 6 orang
- ) S1 : 22 orang
- ) D4 : 4 orang
- ) D3 : 40 orang
- ) SLTA : 1 orang

## b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

### 1. Gedung Bangunan

Sejak awal tahun 2022 Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan (LPFK) Surakarta telah menempati lokasi yang beralamat di Jl. Sindoro Raya (Ring Road) Mojosongo, Jebres, Surakarta. Terdapat tiga massa bangunan gedung di lokasi tersebut :

1. Gedung Pelayanan dengan luas kurang lebih 3.200 m<sup>2</sup>
2. Gedung Penunjang Pelayanan dengan luas kurang lebih 268 m<sup>2</sup>.
3. Gedung Laboratorium dengan luas kurang lebih 1.420 m<sup>2</sup> (baru selesai akhir tahun 2022)

Adapun tanah yang ditempati gedung dan bangunan baru tersebut merupakan hasil hibah dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Tahun 2023 sertifikat tanah sudah menjadi milik Kementerian Kesehatan.

## 2. Peralatan

Peralatan uji yang ada di Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan (LPFK) Surakarta, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Peralatan Uji

No	Nama Alat Analyzer	Jumlah	Baik	Tidak Baik
<b>Laboratorium Pengujian/Kalibrasi Alkes</b>				
1	(Black Body) Infrared Tympanic Thermometer	1	1	0
2	3 Liter Calibration Syringe	5	5	0
3	Anaesthesia Gas Monitor	2	0	2
4	Anak Timbangan Analytic Class E2	1	1	0
5	Anak Timbangan Analytic Class F1	1	1	0
6	Anak Timbangan Bayi Class F2 + F1 10KG	4	4	0
7	Anak Timbangan Bayi Class M1 + F1 10KG	1	1	0
8	Anak Timbangan Dewasa Class M1	6	3	0
9	Analitical Balance	1	1	0
10	Audiometer Analyzer	5	5	0
11	Automatic Pressure Calibrator	1	1	0
12	Axial Lenght Eye Phantom	1	1	0
13	Black Body	1	1	0
14	Climatic Chamber	1	1	0
15	Defibrillator Analyzer	9	9	0
16	Desktop CO <sub>2</sub> , Humidity and Temperature Data Logger	5	2	3
17	Diathermy Analyzer	1	0	1
18	Digital Caliper	4	4	0
19	Digital Force Gauge	7	7	0
20	Digital Lux Meter	7	7	0

No	Nama Alat Analyzer	Jumlah	Baik	Tidak Baik
21	Digital Multimeter	1	1	0
22	Digital Multimeter 6.5 digit	1	1	0
23	Digital Pressure Meter	24	24	0
24	Digital Stopwatch	5	5	0
25	Digital Storage Oscilloscope	1	1	0
26	Digital Tachometer	10	10	0
27	EEG Simulator	5	5	0
28	Electrical Safety Analyzer	18	17	1
29	Electrosurgery Analyzer	9	9	0
30	Elektro stimulator Equipment tester	2	2	0
31	Eye Refraction Phantom	1	1	0
32	Fetal Simulator	10	6	4
33	Function Generator	1	1	0
34	Hemodialisa Analyzer	4	4	0
35	High Speed Tachometer For Dental For Handpieces	7	7	0
36	Incubator Analyzer	14	11	3
37	Infra Red Power Meter	2	2	0
38	Infusion Device Analyzer	14	13	1
39	Leakage Current Tester	1	1	0
40	Mass Flow Meter	8	6	2
41	Micro Balance	1	1	0
42	Microbath	1	1	0
43	Microscope Camera	7	7	0
44	Mobile Temperature Data Logger	8	8	0
45	Wireles Mobile Temperature Data Logger	1	1	0
46	NIBP Analyzer	2	1	1
47	Oxygen Analyzer	1	0	1
48	Patient Simulator	3	3	0
49	Phototherapy Radiometer	9	9	0
50	Pneumatic Test Pump	1	1	0
51	Portable Gas Indicator	2	2	0
52	Presicion Multi Product Calibrator Set	1	1	0

No	Nama Alat Analyzer	Jumlah	Baik	Tidak Baik
53	Pressure Calibrator	1	1	0
54	Pulse Oxymetri Simulator	3	3	0
55	R Standard	2	2	0
56	Safety Test	2	2	0
57	ScopeMeter	8	8	0
58	Spectrocromator	7	7	0
59	Themperature and Pressure Data Logger	35	30	0
60	Thermohygrobarometer	23	23	0
61	Thermometer	1	1	0
62	Thermometer CHUB E4	1	1	0
63	Ultrasound Wattmeter	5	5	0
64	USG Phantom	9	9	0
65	UV Radiometer	7	7	0
66	Ventilator Analyzer	12	11	1
67	Vital Sign Monitor	14	14	0
<b>Total Analyzer</b>		<b>369</b>	<b>341</b>	<b>19</b>

NO.	Nama Barang/ Analiser	Jumlah	Kondisi			Catatan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak	
1	Multifunction Meter	5	4	1		Charger piranha CB2- 14061170 tidak dapat digunakan
2	Surveymeter	6	3	2	1	
3	Laser Distance Meter	3	3			
4	Thermohigrometer	5	4	1		
5	Lux Meter	3	3			
6	Dose Meter	2	2		2	
7	Kaliper Jarak	2	2			
8	CT Perfomance Phantom	3	3			
9	CTDI Phantom	2	2			
10	AEC Phantom	2	2			

NO.	Nama Barang/ Analiser	Jumlah	Kondisi			Catatan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak	
11	SFS Set Fluoroscopy	1	1			
12	Fluoroscopy Test Object	2	2			
13	Filter Cu	2	2			
14	Filter Al	1	1			
15	PMMA for QC AEC Mammography	1	1			
16	Mammography Al stepwedge	1	1			
17	Phantom Mammo	1	1			
18	EZ CR/DR DIN Test Tool	1	1			
19	MRI Phantom	1	1			Roda hardcase phantom MRI rusak
20	Beam Alignment + Bull Eyes Water Pass	5	5			
21	Collimator Test Tool	5	5			
22	Timbangan	1	1			
23	Mistar baja 60cm	1	1			
24	Panthom uji CR	1	1			
JUMLAH		57	Unit			

No	Daftar Alat Instalasi Laboratorium Pemantauan Dosis Perorangan	Jumlah	Baik	Tidak Baik
1	Surveyometer	1	1	0
2	Thermometer Larutan	2	2	0
3	Thermohigrometer	3	3	0
4	Densitometer	3	3	0
5	TLD Reader Harshaw	1	1	0
6	TLD Reader BARC	1	1	0
7	Thermometer Kulkas	2	2	0

No	Daftar Alat Instalasi Laboratorium Pemantauan Dosis Perorangan	Jumlah	Baik	Tidak Baik
8	Talking Timer	2	2	0
9	Oven	1	1	0
Total		16	16	0

No	Daftar Alat Instalasi Laboratorium Sarana dan Prasarana	Jumlah	Baik	Tidak Baik
1	Purity gas analyzer	1	1	0
2	Digital Positif Pressure	1	1	0
3	Digital Negatif Pressure	1	1	0
4	Flow Meter	1	1	0
5	Kamera Digital	1	1	0
6	Stop Watch	1	1	0
7	Thermohygrometer	1	1	0
8	Laser Distance	1	1	0
9	Air Purity Kit	1	1	0
10	Portable Hygrometer(Dew point meter)	1	1	0
11	Medical Gas Outlet Analyzer	2	2	0
12	Multifungtion tester	2	2	0
13	Insulation tester	1	1	0
14	Earth Ground Clamp	1	1	0
15	Leakage clamp	1	1	0
16	Advance earthground tester	1	1	0
17	Thermal camera	1	1	0
18	Power Quality	2	2	0
19	Particle Counter	1	1	0
	Scan Air	1	1	0
	Aerosol Generator	1	1	0
	Kompresor	1	1	0
20	Environment Meter	1	1	0
21	Digital Anemometer	1	1	0
Total		27	27	0

### 1.7. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan ( Fasyankes )

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DI.Yogyakarta terdapat 1.329 fasyankes baik berupa rumah rakit dan puskesmas

No.	Nama Provinsi	Jenis Fasyankes			Jumlah
		RS.Pemerintah	RS.Swasta	Puskesmas	
1.	Jawa Tengah	90	248	876	1.214
2.	DI.Yogyakarta	19	62	121	202
		<b>109</b>	<b>310</b>	<b>997</b>	<b>1.416</b>

Tabel 3. Fasyankes Provinsi Jawa Tengah dan DIY  
Sumber data : SIRS Yankes Tahun 2022

### 1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surakarta tahun 2023 adalah sebagai berikut :

) Kata pengantar

) Daftar isi

) BAB I

Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan penulisan laporan, tugas pokok dan fungsi, situasi dan hambatan diawal tahun dan sistematika penulisan laporan.

) BAB II. Perencanaan Kinerja

Bab ini menjelaskan tentang ikhtisar /ringkasan perjanjian kinerja tahun 2021.

) BAB III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menjelaskan tentang capaian kinerja dengan membandingkan target dan realisasi tahun ini, membandingkan dengan tahun sebelumnya, membandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, analisis penyebab kegagalan dan keberhasilan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Disamping itu dalam bab ini juga menyajikan realisasi anggaran untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

) BAB IV Penutup

Menguraikan kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Rencana Kinerja Tahunan
- c. Penetapan Kinerja
- d. Pelayanan Pengujian Kalibrasi
- e. Pelayanan Proteksi Radiasi



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Dalam menyusun perencanaan kerja LPFK Surakarta selaku institusi pemerintah harus berpedoman kepada arah dan tujuan pembangunan kesehatan sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dalam rencana strategis tahun 2021-2024. Disamping itu secara spesifik perencanaan kegiatan LPFK Surakarta mengacu pada Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan tahun 2021-2024.

Dalam lima tahun kedepan telah dirumuskan target kinerja yang tertuang dalam indikator kinerja untuk mewujudkan sasaran setrategis yang telah ditetapkan.

Perencanaan kinerja Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surakarta disusun sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi secara sistematis, terarah dan terpadu. Dalam penyusunan perencanaan Loka ini diselaraskan dengan visi, misi dan penetapan kinerja yang sudah disepakati antara LPFK Surakarta dengan Eselon I dalam jangka waktu satu tahun yang akan datang.

#### a. Visi

Menjadi Institusi Penguji dan Kalibrasi Terbaik dan Terpercaya dalam Pelayanan Pengamanan Fasilitas Kesehatan dalam Skala Nasional.

#### b. Misi

- a. Memberikan pelayanan teknis pengamanan fasilitas dan personal kesehatan yang bermutu, akurat, handal dan memuaskan pelanggan.
- b. Mengembangkan SDM yang profesional dan berkualitas sebagai mitra yang tangguh dan terpercaya.
- c. Mengembangkan potensi selaras dengan kemajuan teknologi fasilitas kesehatan
- d. Meningkatkan dan mengembangkan jejaring kerja dalam pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan.
- e. Menjadi mitra dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan pengamanan kesehatan.
- f. Mengembangkan system revenue center yang berkesinambungan;
- g. Mengembangkan sistem keuangan yang akuntabel, transparan, efisien dan mandiri.

### 3) Tata Nilai

Motto : *A K U R A S I (Akurat – Ramah – Aman – Efisien)*

Core value :

- *akurat* dalam pengukuran
- *ramah* dalam pelayanan
- *efisien* dalam anggaran

Tata nilai LPFK Surakarta mempunyai motto **AKURASI (AKUrat – Ramah – Aman – efiSien)** terdiri atas:

#### **Akurat**

Bekerja dengan teliti; seksama; cermat; tepat benar. Peralatan pengujian dan/atau kalibrasi harus dipelihara dan dikelola agar selalu dapat memberikan kualitas hasil uji yang akurat. Salah satu caranya adalah dengan melakukan kalibrasi.

#### **Ramah**

Memberikan layanan dengan ramah memahami kebutuhan pelanggan, dilakukan dengan sepenuh hati dalam rangka memberikan kepuasan kepada diri sendiri, instansi dan pelanggan.

#### **Aman**

Peningkatan penerapan kewaspadaan untuk menurunkan risiko yang tidak perlu dalam pelayanan kesehatan seperti kontaminasi, sengatan listrik dan paparan radiasi yang tidak perlu. Peningkatan lingkungan kerja yang aman, bekerja dengan standar operasional prosedur dan peralatan keamanan harus tersedia dan digunakan. Hal tersebut penting dalam meningkatkan lingkungan kerja yang aman di tempat pelayanan kesehatan.

#### **Efisien**

Pelayanan didasari dengan penggunaan sumber daya yang minimum akan tetapi tetap mencapai hasil yang optimal. Menghasilkan sesuatu tanpa memerlukan banyak waktu, biaya dan tenaga dalam menjalankan tugas secara cermat, tepat guna dan berdaya guna. Menjalankan organisasi dengan efisiensi anggaran yakni melalui penentuan prioritas dan besarnya manfaat suatu kegiatan.

#### **Indikator Hasil**

1. Akurat

- a. Jumlah pengaduan masyarakat rendah.
  - b. Tingkat kompetensi pegawai tinggi
  - c. Menjadi lembaga pengujian dan/atau kalibrasi yang diakui mutu pelayanannya (terakreditasi/KAN dan memperoleh penunjukan sebagai lembaga uji dari lembaga yang berwenang/BAPETEN).
2. Ramah
- a. Menjadi lembaga pengujian dan/atau kalibrasi favorit dan dipercaya.
  - b. Menjadi pilihan pertama oleh pelanggan sebagai sumber informasi dan konsultasi mengenai pelayanan pengujian dan/atau kalibrasi.
  - c. Kepuasan pelanggan meningkat.
3. Aman
- a. Risiko yang tidak perlu dalam pelayanan kesehatan seperti kontaminasi, sengatan listrik dan paparan radiasi yang tidak perluhampir tidak ada.
  - b. Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) mencukupi dan sesuai standar.
  - c. Memiliki dan menjalankan Standard Operating Procedur untuk setiap kegiatan.
  - d. Memiliki dan menjalankan prosedur K3.
4. Efisien
- a. Tingkat pencapaian kinerja tinggi dengan anggaran yang minimum.
  - b. Jumlah pelayanan meningkat.

Perencanaan kinerja Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surakarta tahun 2023 yang selanjutnya tertuang dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Perencanaan Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks kepuasan pelanggan/ masyarakat	Sangat Baik (>=88,31)
		Jumlah pelayanan Pengujian/ Kalibrasi Alkes	32.421 unit
		Jumlah pelayanan Pengujian/ Uji Kesesuaian X-Ray	750 unit
		Jumlah pelayanan pengujian Pemantauan Dosis Perorangan	12.530 pengujian
		Jumlah pelayanan Inspeksi Sarana Prasarana	260 inspeksi
		Jumlah pelayanan Praktek Kerja/ Magang	42 orang

		Jumlah pelayanan Penelitian/ Pelatihan	12 orang
2.	Terwujudnya sistem <i>revenue center</i> yang berkesinambungan	Jumlah unit <i>revenue center</i>	6 unit
3.	Terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi	Jumlah rekalibrasi alat uji	260 unit
		Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	26 jenis
4.	Terwujudnya kemitraan yang luas	Jumlah MOU pelayanan jangka panjang 3 tahun	120 MOU
5.	Terwujudnya sistem manajemen mutu	Jumlah kegiatan peningkatan mutu	6 kegiatan
6.	Terwujudnya sistem manajemen pemasaran yang efektif dan efisien	Jumlah fasyankes yang terlayani :	
		a. Pengujian Kalibrasi Alkes	440 fasyankes
		b. Uji Kesesuaian/ Pengujian Pesawat Sinar X	275 fasyankes
		c. Pemantauan Dosis Perorangan	350 fasyankes
		d. Inspeksi Sarpras	22 fasyankes
7.	Terwujudnya tata kelola keuangan yang mandiri, transparan dan akuntabel	Capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90
8.	Terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	Peningkatan jumlah SDM	10 personil
		Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi	17 pelatihan
9.	Terwujudnya budaya kerja yang positif	Persentase nilai Kinerja Pegawai berpredikat baik	100 %
10.	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana	Jumlah cakupan jenis pelayanan	160 jenis
11.	Terwujudnya sistem IT yang terpadu	Persentase penggunaan aplikasi sistem informasi	100%
12.	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%

	pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni	97%
--	--	--	-----

Secara umum perencanaan kinerja LPFK Surakarta tahun 2023 tidak lain adalah perjanjian kinerja yang merupakan kesepakatan yang dibuat oleh Kepala LPFK Surakarta dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia dalam rangka untuk membangun komitmen dalam pencapaian kinerja LPFK Surakarta tahun 2023. Perjanjian kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) LPFK Surakarta tahun 2021 – 2024.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. PENGUKURAN DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA**

##### **3.1.1. PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen untuk membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan perencanaan atau target yang telah ditetapkan dalam tahun anggaran. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui progres realisasi atau capaian yang telah dilakukan oleh Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surakarta dalam kurun waktu satu tahun anggaran ( Januari s.d. Desember 2023 ).

Adapun cara pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan antara hasil realisasi capaian dengan target pada indikator kinerja sehingga dapat diperoleh gambaran bagaimana keberhasilan pada masing-masing indikator. Selanjutnya dapat dievaluasi dan ditindak lanjuti penyebab keberhasilan maupun kegagalan pada program kegiatan tahun berikutnya.

Pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk memantau efektifitas program kegiatan LPFK Surakarta sehingga dapat ditentukan arah kebijakan yang tepat dan selaras untuk mewujudkan visi misi LPFK Surakarta

Efektifitas capaian kinerja diharapkan dapat dirasakan kemanfaatannya oleh pelanggan atau masyarakat, yang dirumuskan sebagai salah satu sasaran yang ingin dicapai LPFK Surakarta yang dapat diwujudkan dengan :

- a. Mengikuti peraturan perundangan tentang penganggaran dan efektifitas pelaksanaan anggaran yang berlaku.
- b. Mengoptimalkan segala sumber daya
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan
- d. Memberikan ruang dan kesempatan untuk berinovasi dan berkreasi dalam rangka meningkatkan capaian kinerja.
- e. Meningkatkan penerimaan PNBK dengan tetap mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi anggaran.
- f. Memberikan reward dan punishment bagi pegawai.
- g. Penggunaan anggaran dengan efektif dan efisien.

### 3.1.2. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis pencapaian kinerja ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan maupun kendala yang dijumpai didalam melaksanakan program kegiatan. Berikut adalah analisis capaian kinerja LPFK Surakarta tahun 2023 :

#### 1) Indek kepuasan pelanggan/ masyarakat

Dalam rangka untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan maka dilakukan survey terhadap kepuasan pelanggan, terutama pelanggan yang datang ke LPFK Surakarta. Survei diolah sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Permenpan No. 16 tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pada tahun 2023, survei dilakukan dengan sampel sebanyak 273 responden (pelanggan) LPFK Surakarta untuk mendapatkan pelayanan pengujian kalibrasi.

##### a. Analisa capaian tahun 2023 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks Kepuasan Pelanggan/ Masyarakat	Sangat Baik ( 88,31)	Baik (87,62)

#### Sasaran /Indikator Kegiatan

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya peningkatan kepuasan pelanggan, dengan kegiatan berupa survei kepuasan pelanggan dengan metode survei dilakukan di tempat pelanggan/fasyankes selama tahun 2023.

#### Kondisi yang dicapai

Tahun 2023 LPFK Surakarta mempunyai harapan memberikan pelayanan dengan sangat baik atau ditargetkan sebesar 88,31 persen. Berdasarkan hasil 273 kuesioner pelanggan tahun 2023, nilai Indeks Kepuasan Pelanggan yang diperoleh adalah 87,62 persen. Hasil tersebut masuk dalam kategori indeks kepuasan pelanggan telah dilakukan dengan baik. Peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan LPFK Surakarta mengalami kenaikan sebesar 5 poin yang pada tahun 2022 sebesar 83,87 dan tahun 2023 sebesar 87,62. Hasil analisis perhitungan indeks tersebut, semua unsur memiliki nilai baik termasuk unsur biaya dan tarif yang sudah dilakukan upaya tindak lanjut perbaikan

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022:**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indek kepuasan pelanggan	Sangat Baik	Baik (83,87)	Sangat Baik ( 88,31)	Baik (87,62)

Apabila dibandingkan capaian indeks kepuasan pelanggan tahun 2023 dengan tahun 2022 mengalami kenaikan nilai. Berdasarkan tabel nilai interval konversi IKM yang merujuk pada Permenpan Nomor 16 Tahun 2014, capaian nilai indeks kepuasan pelanggan tahun 2022 maupun 2023 memiliki predikat yang sama yakni **Baik**. Hal ini belum mencapai target yang ditentukan.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks kepuasan pelanggan	Sangat Baik ( 88,31)	Baik (87,62)	Sangat Baik ( 88,31)	Sangat Baik ( 88,31)

Target jangka menengah tersebut merupakan target ideal yang seharusnya menjadi visi organisasi memberikan kepuasan kepada pelanggan sebaik mungkin, atau paling tidak nilai kepuasan pelanggan selalu meningkat di tiap tahunnya. Bila dibandingkan antara capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah sebagaimana tabel diatas ,maka LPFK Surakarta membutuhkan usaha dan strategi yang jitu untuk mencapai target tersebut. Beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan dengan melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana pendukung. Selain itu jg didukung dengan SDM yang kompeten dan profesional serta adanya kegiatan penjaminan mutu dalam rangka mempertahankan status akreditasi dari KAN.



**d. Analisa penyebab keberhasilan atau kegagalan**

**Penyebab kegagalan :**

Unsur pelayanan dengan nilai terendah pada Indek Kepuasan Pelanggan terdapat pada (U4) Biaya/ Tarif. Unsur pelayanan tersebut sesuai dengan Tarif yang dikenakan sudah sesuaidengan lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan sehingga nominalnya tidak bisa ditambah atau dikurangi.

**Rencana tindak lanjut :**

1. Dilakukan evaluasi terkait dengan pelayanan LPFK Surakarta melalui Monitoring dan Evaluasi bulan Februari, Mei, Agustus tahun 2023
2. Survey Kepuasan Pelanggan untuk pekerjaan kalibrasi insitu akan dilampirkan bersamaan dengan surat tugas dan diserahkan ke sarpelkes untuk dilakukan pengisian dan petugas akan mengingatkan kepada Sarpelkes untuk mengembalikannya pada hari terakhir pelaksanaan pekerjaan P/K dan Uji Kesesuaian.
3. Melakukan survey kepuasan pelanggan secara online dengan mengisi diaplikasi *google form*.
4. Melakukan kaji ulang terhadap muatan yang tertuang pada Survey Kepuasan Pelanggan khususnya Unsur 4 yaitu biaya/tarif.
5. Mempublikasikan hasil dari Umpan Balik kepada semua pegawai maupun pengguna layanan setiap minggu ke dua bulan berikutnya
6. Melakukan evaluasi dan perbaikan dari umpan balik pelanggan setiap bulannya

**2. Jumlah Pelayanan Pengujian/ Kalibrasi Alkes**

Salah satu tupoksi LPFK Surakarta adalah melakukan pengujian kalibrasi untuk mengetahui kelaikan alat kesehatan yang akan digunakan untuk pelayanan yang menjadi indikator keamanan terhadap peralatan kesehatan yang akan digunakan.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah Pelayanan Pengujian/Kalibrasi Alkes	32.421	34.940

### Sasaran /Indikator Kegiatan

Sasaran strategis adalah terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder, dengan indikator kinerja berupa jumlah alat kesehatan yang diuji/kalibrasi oleh laboratorium LPFK Surakarta.

### Kondisi yang dicapai

Jumlah pelayanan pengujian/kalibrasi alat kesehatan selama tahun 2023 adalah 34.940 alat. Capaian tersebut berhasil melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 32.421 alat. Dengan persentase perolehan 107,77%. Seperti tahun-tahun sebelumnya capaian jumlah pelayanan tertinggi terjadi pada triwulan 4 (empat). Menurunnya kasus covid-19 pada tahun 2022, sehingga akreditasi fasyankes dilaksanakan kembali menyebabkan banyaknya permintaan kalibrasi alat kesehatan sebagai salah satu syarat akreditasi. Selain itu, jumlah alat kesehatan yang dikalibrasi lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya di beberapa fasyankes besar (rumah sakit rujukan nasional/ provinsi).

#### b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah Pelayanan Pengujian/Kalibrasi Alkes	27.000	32.946	32.421	34.940

Apabila dilihat dari target indikator kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 terdapat kenaikan yang signifikan. Akan tetapi apabila dibandingkan antara target dan capaian, capaian tahun 2022 melampaui jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2023.

#### c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah Pelayanan Pengujian/Kalibrasi Alkes	32.421	34.940	32.421	35.000

Bila dibandingkan antara capaian tahun 2023 dengan target RSB jangka menengah sebagaimana tabel diatas, maka diperlukan usaha dan strategi yang tepat untuk mengejar perolehan target angka tersebut. Diperlukan manajemen yang lebih baik untuk memperoleh target yang akan dicapai pada tahun 2024.

#### d. Analisa penyebab keberhasilan atau kegagalan

##### Penyebab keberhasilan :

- jumlah permintaan dan realisasinya lebih banyak dibandingkan tahun 2022
- Bertambahnya jumlah MOU pelayanan dengan fasyankes

##### Rencana Tindak Lanjut :

- Meningkatkan kemampuan SDM dan pelayanan kepada pelanggan.
- Meningkatkan MOU dan kerjasama dengan pelanggan
- Menambah jumlah peralatan uji yang mendukung perluasan lingkup pelayanan

### 3. Jumlah Pelayanan Pengujian/Uji Kesesuaian X-Ray

Salah satu tupoksi LPFK Surakarta adalah melakukan pengujian kalibrasi untuk mengetahui kelaikan alat kesehatan yang akan digunakan untuk pelayanan yang menjadi indikator keamanan terhadap peralatan kesehatan yang akan digunakan.

#### a. Analisa capaian tahun 2023 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah Pelayanan Pengujian/Uji Kesesuaian X-Ray	750	686

### Sasaran /Indikator Kegiatan

Sasaran strategis adalah terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder, dengan indikator kinerja berupa jumlah alat kesehatan yang diuji/kalibrasi oleh laboratorium LPFK Surakarta.

### Kondisi yang dicapai

Pelayanan pengujian/uji kesesuaian pesawat x-ray dilakukan oleh Instalasi Laboratorium Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X. Jumlah pelayanan pengujian/uji kesesuaian x-ray selama tahun 2023 adalah 686 unit. Capaian tersebut tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 750 unit. Hal ini karena permintaan pada tahun 2023 menurun dibandingkan tahun 2022.

#### b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah Pelayanan Pengujian/Uji Kesesuaian X-Ray	496	711	750	686

Apabila dilihat dari target indikator kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 terdapat penurunan. Capaian terbanyak pada tahun 2022 dikarenakan adanya pemberhentian relaksasi dari Bappeten untuk uji kesesuaian alat radiasi karena sudah meredanya kasus covid-19. Fasyankes pada tahun sebelumnya tidak melakukan uji kesesuaian X-ray banyak dilakukan pada tahun 2022, hal ini tidak terulang pada tahun 2023 dikarenakan uji kesesuaian hanya dilakukan 3-4 tahun sekali.

#### c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah Pelayanan Pengujian/Kalibrasi Alkes	750	686	750	755

Bila dibandingkan antara capaian tahun 2023 dengan target RSB jangka menengah sebagaimana tabel diatas, maka diperlukan upaya dan strategi yang tepat untuk meraih target jangan menengah tersebut

**d. Analisa penyebab keberhasilan atau kegagalan**

**Penyebab kegagalan :**

- a. Permintaan pengujian lebih sedikit dibandingkan tahun kemarin karena adanya lembaga penguji lain yang hanya melayani pengujian dan tidak melayani uji kesesuaian.
- b. Kemampuan kompetensi tidak merata sehingga menyulitkan mengatur jadwal pelayanan karena ada dua ( 2 ) orang pegawai statusnya diperbantukan di Instalasi Lab. Uji kesesuaian (*dual job*) sehingga tidak maksimal.

**Rencana Tindak Lanjut :**

- a. Melakukan peningkatan pemasaran yang massif dan meningkatkan MOU dan kerjasama dengan pelanggan/ fasyankes.
- b. Penambahan tenaga teknis dan non teknis baik dengan jalan penambahan formasi CPNS /PPPK atau menerima tenaga pindahan dari instansi terkait lain serta pemerataan jenis kompetensi penguji berkualifikasi dengan sertifikasi penguji berkualifikasi ( PB ).

**4) Jumlah Pelayanan Pengujian Pemantauan Dosis Perorangan**

Salah satu unit pelayanan pada LPFK Surakarta adalah melakukan evaluasi monitoring dosis perorangan bagi pekerja radiasi medik.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan pengujian pemantauan dosis perorangan	12.530	14.703

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran strategis adalah terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder, dengan indikator kinerja berupa jumlah pelayanan pengujian pemantauan dosis

perorangan dengan menggunakan film badge dan *Thermoluminiscent Dosimeter* (TLD) baik Harshaw maupun BARC.

### Kondisi yang dicapai

Pencapaian target pengujian LPDP tahun 2023 masih sangat baik yaitu sebesar 117,3%. Terdapat 14.703 pengujian PDP yang didominasi pengujian film badge sebanyak 6.390 pengujian, 5.639 pengujian TLD Harshaw dan 2.595 pengujian TLD BARC serta 79 pengujian TLD Mata. Pengujian yang masih mampu melebihi target ini dikarenakan pelayanan film badge yang masih cukup banyak pada semester awal 2023. Selain itu, film badge masih dilayani hingga periode pemakaian bulan September untuk memfasilitasi faskes yang minta perpanjangan waktu dan sekaligus upaya menghabiskan stok film yang masih tersedia.

### b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2021 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan pengujian pemantau dosis perorangan	22.000	23.587	12.530	14.703

Apabila dilihat dari target indikator kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 terdapat penurunan yang cukup signifikan hampir setengahnya. Hal ini disebabkan penghentian pelayanan film badge yang merupakan pelayanan mayoritas di LPDP LPFK Surakarta per Juli 2023. Penghentian pelayanan film badge dilakukan karena metode film sebagai dosimeter (alat pengukur dosis) sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan jaman. Teknologi film sudah mulai ditinggalkan, tidak lagi dikembangkan dan mulai tidak diproduksi karena berbagai alasan. Film badge dinilai memiliki sensitifitas baca dosis yang rendah, proses pengujian yang rumit, proses penjaminan mutu yang panjang, biaya operasional tinggi dan proses administrasi dan pengiriman alat kepada ribuan pelanggan rutin setiap bulan menjadi kendala utama penghentian pelayanan film badge meskipun pelayanan film badge selama ini merupakan pelayanan primadona yang murah dan penghasil PNBPN terbanyak serta masih terjamin mutu pelayanannya.

Pengujian film badge hingga akhir pelayanannya per Juli 2023 masih terakreditasi KAN ISO/IEC 17025:2017 dan tersertifikasi Penunjukkan BAPETEN hingga tahun 2026.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan pengujian pemantau dosis perorangan	12.530	14.703	12.530	10.000

Bila dibandingkan antara capaian tahun 2023 dengan target RSB jangka menengah sebagaimana tabel diatas. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah tentang penghentian penggunaan film badge beralih ke TLD BARC pada tahun 2023.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

Pengujian yang masih mampu melebihi target ini dikarenakan pelayanan film badge yang masih cukup banyak pada semester awal 2023.

**Rencana Tindak Lanjut :**

- a. Mempromosikan lebih massif tentang pelayanan TLD BARC dan TLD Mata
- b. Meningkatkan MOU dan kerjasama dengan pelanggan
- c. Pengembangan atau penyempurnaan sistem informasi yang sudah ada.

**5) Jumlah Pelayanan Inspeksi Sarana Prasarana**

Salah satu tupoksi LPFK Surakarta adalah melakukan pengujian kalibrasi untuk mengetahui kelaikan alat kesehatan yang akan digunakan untuk pelayanan yang menjadi indikator keamanan terhadap peralatan kesehatan yang akan digunakan.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan inspeksi sarana dan prasarana	260	234

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran strategis adalah terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder, dengan indikator kinerja berupa jumlah inspeksi sarana prasarana oleh laboratorium LPFK Surakarta.

**Kondisi yang dicapai**

Berdasarkan target yang sudah ditetapkan sebesar 260 pelayanan inspeksi, capaian pelayanan inspeksi sarana prasarana tidak mampu melampaui target yakni sebesar 234 inspeksi. Nilai capaian tersebut dihitung berdasarkan jumlah paket kontrak yang sudah dilaksanakan di tahun 2023. Namun terdapat paket kontrak tahun 2023 yang pelaksanaannya dikerjakan di tahun 2024 sebesar 20 inspeksi. Capaian yang telah diraih cukup memuaskan dengan perlu melakukan upaya peningkatan kompetensi yang dimiliki personil.

**b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan inspeksi sarana dan prasarana	200	235	260	234

Apabila dilihat dari realisasi indikator kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 capaian alat yang dapat dilayani hamper sama, tidak ada peningkatan. Keterbatasan jumlah dan kemampuan personil laboratorium menjadi faktor utama akan tetapi masih mampu melebihi dari realisasi tahun sebelumnya.



**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan inspeksi sarana dan prasarana	260	234	260	260

Dengan melihat tabel di atas, realisasi tahun 2023 tidak mencapai target. Untuk tahun 2024, tidak ada kenaikan target, hal ini disebabkan karena adanya kendala keterbatasan personil.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

- a. Personil yang rangkap jabatan sehingga mengalami kesulitan untuk concern dengan pekerjaan laboatorium
- b. Kemampuan dan kompetensi personil kurang merata (belum mengikuti pelatihan)
- c. Kurangnya kesadaran fasyankes akan pentingnya inspeksi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan

**Rencana Tindak Lanjut :**

- a. Mengusulkan pelatihan untuk peningkatan kompetensi personil
- b. Memperkuat monitoring kinerja pegawai
- c. Menjalin koordinasi yang efektif dengan mengusulkan sosialisasi ke fasyankes supaya mengetahui dan paham tentang pentingnya inspeksi sarana dan prasarana fasilitas Kesehatan

**6) Jumlah Pelayanan Praktek Kerja dan Magang**

Pelayanan praktek kerja dan magang di LPFK Surakarta dikelola dan diurus oleh Instalasi Tata Operasional dan Bimbingan Teknis. Target dan sasarannya adalah para mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu sesuai dengan bidangnya khususnya dalam hal praktek terutama untuk kegiatan pengujian/ kalibrasi alat kesehatan.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan praktek kerja dan magang	42	47

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran strategis adalah terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder, dengan indikator kinerja berupa jumlah pelayanan praktek kerja dan magang.

**Kondisi yang dicapai**

Praktik Kerja atau magang adalah suatu program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara langsung pada sebuah perusahaan dalam beberapa waktu. Kegiatan pelayanan pada tahun 2023 sebanyak 47 orang dengan persentase capaian sebesar 111,90 % dari target yang telah ditentukan yaitu 42 orang. Perguruan Tinggi yang telah berkontribusi adalah sebagai berikut :

Tabel Realisasi Magang Tahun 2023

No	Perguruan Tinggi	Jurusan	Waktu	Jumlah
1	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret	S1 Fisika Medis	4 Minggu	5
2	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret	S1 Fisika Medis	17 Minggu	4
3	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	S1 Teknik Biomedis	14 Minggu	4
4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	D 3 Teknik Elektromedis	8 Minggu	4
5	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta	DIV Teknik Elektromedik	2 Minggu	27
6	Universitas Widia Husada	D 3 Elektromedis	12 Minggu	3

**b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan praktek kerja dan magang	40	47	42	47

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 pelayanan magang tahun 2023 mengalami kenaikan target akan tetapi capaiannya tidak mengalami kenaikan. Hanya mampu mempertahankan pencapaian tahun 2022.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan praktek kerja dan magang.	42	47	42	45

Dari tabel di atas, bahwa untuk mencapai target jangka menengah perlu dilakukan upaya dan strategi yang tepat karena bisa dimungkinkan tidak mengalami kenaikan pencapaian pada tahun berikutnya.

**Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

- a. Kegiatan promosi dan sosialisasi yang tepat
- b. Minat mahasiswa yang cukup tinggi terhadap tugas pokok dan fungsi LPFK Surakarta yang belum banyak dijumpai di dunia kerja.

**7) Jumlah Pelayanan Penelitian/Pelatihan**

Penelitian adalah suatu metode bertujuan untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis. Penelitian berisi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, merumuskan suatu hipotesis (dugaan sementara), membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-

hati untuk menentukan kecocokan dengan hipotesis. Penelitian/Pelatihan menjadi salah satu indikator kinerja mulai tahun 2021 yang nantinya bertujuan untuk evaluasi terhadap pelayanan Laboratorium Pengujian Dan Kalibrasi Alat Kesehatan. Tujuan tersebut akan inline dengan peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan LPFK Surakarta, sehingga mampu memberikan keluaran untuk menyelenggarakan Pelatihan maupun In House Training untuk internal maupun eksternal.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan penelitian/pelatihan	12	14

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran strategis adalah terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder, dengan indikator kinerja berupa jumlah pelayanan penelitian/pelatihan.

**Kondisi yang dicapai**

Kegiatan pelayanan penelitian/ pelatihan selama tahun 2023 sebanyak 12 orang sehingga target tercapai. Keberhasilan ini tercapai karena adanya kerja sama dengan beberapa universitas dan penyelenggaraan pelatihan untuk memenuhi tugas pokok dan fungsi yang akan berubah pada tahun 2024. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Pelayanan Penelitian/Pelatihan

No	Perguruan Tinggi/Kegiatan IHT	Jumlah	Jurusan	Jenjang Pendidikan	Keperluan
1	STIKES Semarang	4	Elektromedis	DIII	Skripsi
2	IHT Photometer	1	Inst.Lab PK	DIII/S1/S2	IHT
3	IHT CR dan DR	1	Inst.Lab UK	DIII/S1/S2	IHT

4	<i>IHT Service Exelent</i>	5	Ins.Lab UK Inst Lab PK Inst Lab PDP Inst. Lab Sarpras Bagian Manajemen	DIII/S1/S2	IHT
5	IHT Teknik Kalibrasi dan Analisa Data Hasil Kalibrasi Thermohigrometer	1	Inst.Lab PK	DIII/DIV/S1/S2	IHT
6	IHT Teknik Kalibrasi dan Analisa Data Hasil Kalibrasi Thermometer Digital	1	Inst.Lab PK	DIII/DIV/S1/S2	IHT
7	IHT Pengukuran Output Radioterapy	1	Inst.Lab UK	DIII/S1/S2	IHT

**b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan penelitian/pelatihan	10	10	12	12

Pada tahun 2023, jumlah pelayanan penelitian/pelatihan meningkat dibandingkan tahun 2022. Hal ini dapat dicapai dengan adanya pelatihan yang cukup sering dilakukan di LPFK Surakarta.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Jumlah pelayanan penelitian/pelatihan.	12	12	12	15

Dari tabel di atas, bahwa untuk mencapai target jangka menengah perlu dilakukan upaya dan strategi yang tepat dikarenakan terjadi kenaikan yang signifikan sejak tahun sebelumnya.

#### d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan

##### Penyebab keberhasilan :

- a. Sosialisasi di beberapa universitas tentang pelayanan penelitian di LPFK Surakarta

##### Rencana Tindak Lanjut :

- a. Mencoba untuk melakukan strategi promosi dan publikasi yang lebih efektif dan efisien.
- b. Mengajukan penambahan pegawai untuk menunjang penyelenggaraan penelitian di LPFK Surakarta.

#### 8) Jumlah Unit *Revenue Center*

Unit *Revenue Center* merupakan pengkategorian unit yang menjadi sumber atau cara untuk menghasilkan pendapatan.

##### a. Analisa capaian tahun 2023 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya sistem <i>revenue center</i> yang berkesinambungan	Jumlah unit <i>revenue center</i>	6	6

##### Sasaran /Indikator Kegiatan

Sasaran strategis adalah terwujudnya sistem *revenue center* yang berkesinambungan dengan indikator kinerja berupa jumlah unit *revenue center*.

##### Kondisi yang dicapai

Adanya unit *revenue center* merupakan salah satu strategi LPFK Surakarta untuk mewujudkan kebijakan kementerian kesehatan agar satuan kerja berkembang menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sehingga mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih efisien dan produktif. Tahun 2023 telah ditetapkan target jumlah unit *revenue center* sebanyak 6 unit, diantaranya :

1. Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan
2. Pengujian/Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X

3. Pemantauan Dosis Perorangan
4. Inspeksi Sarana Prasarana
5. Praktek Kerja/Magang
6. Penelitian/ Pelatihan

**b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2021 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya sistem <i>revenue center</i> yang berkesinambungan	Jumlah unit <i>revenue center</i>	6	6	6	6

Dari tabel tersebut menunjukkan, target dan realisasi antara tahun 2022 dan 2023 sesuai dengan target yang ditetapkan

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya sistem <i>revenue center</i> yang berkesinambungan	Jumlah unit <i>revenue center</i>	6	6	6	8

Bahwa target yang ditetapkan di tahun 2023 dengan asumsi LPFK Surakarta telah menjadi BPFK Surakarta dan 2024 telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) karena dengan status tersebut LPFK Surakarta menjadi lebih fleksibel dalam menentukan jenis unit *revenue center*. Diharapkan akan ada unit pelayanan baru yang dikembangkan pada tahun 2024.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

- a. Tersedianya sarana prasarana pendukung
- b. Adanya promosi dan publikasi jenis pelayanan baru

**Rencana Tindak Lanjut :**

- a. Mempersiapkan proses perpindahan eselonisasi menjadi Balai.
- b. Merencanakan kegiatan studi banding untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi dalam rangka mempersiapkan pelayanan baru.
- c. Memberikan pembekalan dan pelatihan

## 9) Jumlah Peralatan Uji yang Dikalibrasi

Peralatan uji yang dikalibrasi adalah kalibrasi terhadap peralatan yang digunakan untuk pengujian kalibrasi alat kesehatan.

### a. Analisa capaian tahun 2023 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi	Jumlah recalibrasi alat uji	260	272

### Sasaran /Indikator Kegiatan

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi, dengan indikator kinerja jumlah peralatan uji yang dikalibrasi

### Kondisi yang dicapai

Pada tahun 2023 LPFK Surakarta mampu melaksanakan kalibrasi alat uji sejumlah 272 unit. Capaian tersebut mampu melampaui target yang ditetapkan karena adanya anggaran yang cukup serta penjadwalan recalibrasi alat disusun sebelumnya sehingga tidak menghambat pelayanan.

### b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi	Jumlah recalibrasi alat uji	250	254	260	272



Dari tabel di atas terjadi kenaikan target dan capaian di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Hal tersebut disebabkan bertambahnya jumlah alat uji/kalibrasi di tahun 2023.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi	Jumlah recalibrasi alat uji	250	254	260	260

Bila dibandingkan antara capaian tahun 2023 dengan target RSB jangka menengah sebagaimana tabel diatas, maka LPFK Surakarta optimis mampu mencapai target jangka menengah tersebut karena recalibrasi merupakan kegiatan prioritas dalam rangka menjamin mutu pelayanan pengujian kalibrasi.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab kegagalan :**

- a. Adanya anggaran cukup sehingga untuk kegiatan recalibrasi dapat terlaksana optimal
- b. Penjadwalan recalibrasi alat disusun sebelumnya sehingga tidak menghambat pelayanan

**Rencana Tindak Lanjut :**

- a. Memperbaiki program perencanaan pelaksanaan kalibrasi alat uji agar dapat berjalan sinergi dengan pelayanan
- b. Menyediakan anggaran prioritas untuk kalibrasi alat uji

**10) Jumlah jenis pelayanan pengujian dan atau kalibrasi yang terakreditasi**

Akreditasi laboratorium merupakan persyaratan utama untuk mendapatkan pengakuan terhadap mutu pelayanan laboratorium dari pihak luar. Tahun anggaran 2017 LPFK Surakarta sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional ( KAN ), sebanyak 6 ruang lingkup akreditasi meliputi kalibrasi suction pump, sphygmomanometer (tensimeter) dan centrifuge, pengujian Film badge, Uji

kesesuaian general purpose dan mobil x ray. Pada tahun 2018, LPFK Surakarta melakukan penambahan 5 ruang lingkup yaitu CT Scan, Dental Unit, Mammografi, Panoramic, TLD. Tahun 2021 telah ditetapkan akreditasi ruang lingkup pelayanan baru sejumlah 14 ruang lingkup sebagai berikut : Fluoroskopi, MRI, Oven, Medical Refrigerator, Medical Freezer, Blood bank refrigerator, Incubator laboratorium, Sterilisator, Manometer, Suction dinding, Vacum ekstraktor, Tachometer, Rotator, dan Stirer.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	26	25

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya sistem pelayanan pengujian kalibrasi yang terstandarisasi, dengan kegiatan berupa akreditasi laboratorium pengujian dan kalibrasi.

**Kondisi yang dicapai**

Jumlah ruang lingkup pelayanan terakreditasi sebesar 25 jenis dari target 26 jenis. Adapun target penambahan dari akreditasi dari Laboratorium Inspeksi Sarana Prasarana, akan tetapi tidak tercapai karena kemampuan Sumber Daya Manusia yang kurang kompeten karena pergantian personal serta adanya personil yang keluar. Proses akreditasi dari Laboratorium Inspeksi Sarana Prasarana sudah dalam proses, akan tetapi masih dalam proses verifikasi dokumen akreditasi belum sampai dengan penilaian akhir/ penetapan akreditasi.

**b. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun 2021 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	26	25	26	25

Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat peningkatan realisasi antara tahun 2022 dengan tahun 2023.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	26	25	26	41

Bila dibandingkan antara capaian tahun 2023 dengan target RSB jangka menengah sebagaimana tabel diatas, maka LPFK Surakarta harus merencanakan proses akreditasi secara baik dan maksimal untuk mencapai target jangka menengah tersebut, kegiatan akreditasi merupakan salah satu upaya laboratorium menjamin mutu pengujian/kalibrasi.

**d. Analisa penyebab keberhasilan**

**Penyebab kegagalan :**

- a. Kemampuan Sumber Daya Manusia yang kurang kompeten karena pergantian personal serta adanya personil yang keluar

**Rencana Tindak Lanjut**

- a. Menyusun Road map pemenuhan Standar Ruang Lingkup pengujian sebagai upaya monitoring pemenuhan target.
- b. Persiapan penambahan ruang lingkup akreditasi pada Sarana dan prasarana di bulan Juni 2023
- c. Penambahan Pelatihan peningkatan kemampuan teknis

**11) Jumlah kerja sama dalam bentuk MOU pelayanan jangka panjang 3 tahun**

Kerjasama dengan pihak luar dalam rangka untuk meningkatkan dan efektifitas dan efisiensi pelayanan dilakukan oleh LPFK Surakarta. Kerjasama/MOU

yang dilakukan oleh LPFK Surakarta meliputi kerja pengujian kalibrasi dan monitoring dosis radiasi personal.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya Kemitraan yang luas	Jumlah MOU pelayanan jangka panjang 3 tahun	120	143

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya kemitraan yang luas, dengan kegiatan berupa kerjasama/MOU pelayanan pengujian kalibrasi, uji kesesuaian pesawat sinar X dan pemantauan dosis radiasi personal dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta kerjasama dengan perguruan tinggi untuk pelayanan magang dan penelitian/ pelatihan.

**Kondisi yang dicapai tahun 2023**

MOU merupakan dokumen kerjasama antara LPFK Surakarta dengan pengguna jasa, dengan kurun waktu perjanjian minimal 3 tahun. MOU ini penting dilakukan agar pelanggan mendapatkan jadwal pelayanan yang tetap dan pasti. Pada tahun 2023 merupakan tahun pelayanan terakhir untuk evaluasi film badge sehingga pada pelayanan dosis perorangan terdapat dua jenis perjanjian kerjasama. Adapun jumlah MOU yang masih berlaku pada tahun 2023 sebanyak 143 MOU yang terdiri dari :

- a. Pelayanan pengujian/kalibrasi alat kesehatan, pengujian/ uji kesesuaian pesawat rontgen, dan inspeksi sarana prasarana sejumlah 57 dokumen
- b. Pelayanan pemantauan dosis perorangan terdiri atas:
  - 1) Evaluasi Film Badge (FB) sejumlah 28 dokumen
  - 2) Evaluasi Thermoluminescent Dosimeter (TLD) sejumlah 58 dokumen

**b. Analisa capaian tahun 2022 dengan tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya Kemitraan yang	Jumlah MOU pelayanan	100	106	120	143

luas	jangka panjang 3 tahun				
------	---------------------------	--	--	--	--

Apabila dibandingkan dengan tahun 2022 capaian jumlah MOU pada tahun 2023 mengalami kenaikan. MOU untuk film badge tidak diperpanjang sejak tahun 2021 karena akan adanya pelayanan pemantauan dosis perorangan tidak lagi menggunakan film badge, beralih ke TLD BARC. Terdapat 28 dokumen MOU untuk evaluasi film badge yang berakhir pada tahun 2023.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya Kemitraan yang luas	Jumlah MOU pelayanan jangka panjang 3 tahun	120	143	120	120

Dari tabel tersebut, bahwa target jangka menengah RSB untuk tahun 2023 ke tahun 2024 tetap. Hal ini disebabkan karena pemberhentian pelayanan Film Badge pada pertengahan tahun 2023 beralih ke TLD BARC. MOU pelayanan film badge memberikan kontribusi paling besar jumlah MOU secara keseluruhan pada tahun-tahun sebelumnya.

**d. Analisa penyebab keberhasilan**

**Penyebab keberhasilan :**

- a. Adanya tindak lanjut terhadap MOU yang sudah habis masa berlakunya
- b. Hasil dari kegiatan sosialisasi memberikan dampak pada bertambahnya jumlah MOU

**Rencana Tindak Lanjut :**

- a. Memperkuat tenaga/tim khusus yang fokus pada kegiatan promosi.
- b. Mengadakan kegiatan sosialisasi atau temu pelanggan

**12) Jumlah Kegiatan Peningkatan Mutu**

Kegiatan peningkatan mutu merupakan kegiatan dalam rangka menjaga kualitas hasil pengujian kalibrasi sehingga memperoleh hasil yang akurat, aman dan terpercaya.

## Sasaran /Indikator Kegiatan

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya sistem manajemen mutu dengan indikator kinerja jumlah kegiatan peningkatan mutu yang terlaksana.

### a. Analisa capaian tahun 2023 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya sistem manajemen mutu	Jumlah kegiatan peningkatan mutu	6	6

### Kondisi yang dicapai

Pada tahun 2023 mampu terealisasi kegiatan peningkatan mutu antara lain kegiatan recalibrasi alat uji, kaji ulang manajemen, kaji ulang dokumen teknis, uji banding/profisiensi/komparasi laboratorium, audit internal dan monitoring evaluasi pelayanan. Adapun detail per jenis kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Kaji Ulang Dokumen Teknis,

Kegiatan ini untuk mengetahui Kesesuaian antara inspeksi, uji fungsi, dan pengecekan kalibrasi yang dilakukan dalam interval waktu tertentu terhadap nilai-nilai parameter, struktur, sistem, dan komponen untuk menjamin kepatuhan terhadap batasan dan kondisi operasi, dan keselamatan instalasi nuklir. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 17-18 April 2023 yang dilakukan oleh semua instalasi Laboratorium.

#### 2. Audit Internal

Kegiatan ini untuk mengaudit kesesuaian didalam melaksanakan system mutu sesuai dengan dokumen mutu baik Panduan Mutu, Prosedur operasional, Metode Kerja dan dokumen mutu lainnya yang mengacu pada ISO/SNI 17025:2017. Kegiatan audit internal di LPFK Surakarta dilakukan pada tanggal 18, 25 September dan 2 Oktober 2023.

#### 3. Kaji Ulang Manajemen,

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 dan 11 Desember 2023 di LPFK Surakarta. Kekurangan dari kegiatan ini adalah belum bisa membahas dan menyelesaikan permasalahan sistem mutu diantaranya adalah :

a. Temuan Audit internal .

b. Implementasi ISO 17025:2017 belum selesai dibahas dan belum ada rencana tindak lanjut.

- c. Pembahasan dalam Kaji Ulang Manajemen belum membahas tindak lanjut setiap permasalahan.
  - d. Merencanakan untuk penghapusan dokumen sesuai dengan **Undang Undang No 43 Tahun 2009 serta Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012** target Agustus 2023, yang dibutuhkan diawal adanya pelatihan kearsipan, pendampingan dalam rangka retensi arsip
4. Akreditasi Lembaga Inspeksi Sarana dan Prasarana KAN  
 Akreditasi Lembaga Inspeksi Sarana dan Prasarana adalah proses pengakuan kompetensi lembaga inspeksi yang melakukan pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan oleh instansi pemerintah atau swasta. Akreditasi ini dilakukan oleh **Komite Akreditasi Nasional (KAN)**, badan akreditasi di Indonesia yang menyelenggarakan layanan akreditasi kepada Lembaga Penilaian Kesesuaian. Akreditasi ini bertujuan untuk menjamin kualitas hasil inspeksi dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga inspeksi. LPFK Surakarta saat ini masuk dalam tahap kegiatan Tindak lanjut dalam Audit Kecukupan Dokumen.
  5. Monitoring, Evaluasi Pelayanan dan Studi Banding  
 Kunjungan Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa Magang  
 Pelaksanaan : ITS PKU Muhamadiyah Surakarta  
 Penyelenggara : LPFK Surakarta  
 Peserta : 2 Orang  
 Hasil Kegiatan :  
 1) Kegiatan monitoring dan evaluasi mahasiswa magang terhadap kerjasama yang telah disepakati.  
 2) ITS PKU akan melakukan kegiatan kerjasama untuk bimbingan dengan mengajukan permohonan Pengajar untuk Mahasiswa ITS PKU Muhammadiyah Surakarta
  6. Uji Profisiensi/Uji Banding/Interkomparasi.  
 Kegiatan Uji Bading/ dan Interkomparasi  
 a. Uji Profisiensi  
 Pelaksanaan : 13 Februari 2023 - 24 Maret 2023  
 Penyelenggara : BPFK Jakarta  
 Peserta : Personel Teknis Lab.PK dan staf TAOP  
 Alat : Uji Profisiensi Centrifuge  
           Uji Profisiensi Incubator Laboratorium  
           Uji Profisiensi Mikropipet 500uL  
           Uji Profisiensi Sphygmomanometer

## Uji Profisiensi X-Ray General Purpose

b. Uji Profisiensi

Pelaksanaan : 29 September 2023

Penyelenggara : BPFK Jakarta

Peserta : Personel Teknis Lab. Pengujian Kalibrasi

Alat : Oven dan Suction Pump

c. Uji Interkomparasi

Pelaksanaan : 2 – 4 Agustus 2023

Penyelenggara : BPFK Surabaya

Peserta : BRIN, BAPETEN, Direktorat Fasilitas Kesehatan, BPFK Jakarta, BPFK Surabaya, BPFK Medan, BPFK Makassar, LPFK Surakarta, LPFK Banjarbaru dan UPFK Palembang

Alat : *Film Badge*, TLD Hp 10 dan TLD Hp 3

d. Uji Banding Lab. Kalibrasi

Pelaksanaan : 2 November 2022

Penyelenggara : LPFK Surakarta dan PT Indraloka

Peserta : Personel Teknis Lab. Pengujian Kalibrasi dan Staf TAOP

Alat : Sphygmomanometer Air Raksa dan Fetal Doppler

e. Uji Banding Lab. Kalibrasi

Pelaksanaan : 9 s.d 10 November 2023

Penyelenggara : BPFK Surabaya

Peserta : Personel Lab. Pengujian Kalibrasi dan TAOP

Alat : Ventilator

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya sistem manajemen mutu	Jumlah kegiatan peningkatan mutu	6	6	6	6

Tidak terdapat peningkatan target dan realisasi di tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022. Dalam jumlah jenis kegiatan peningkatan mutu setiap tahunnya tetap, akan tetapi hal ini sangat penting dilaksanakan setiap kegiatannya, karena merupakan syarat wajib dalam kegiatan mutu laboratorium.



**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB		
		Target	Realisasi	2023	2023	2024
Terwujudnya sistem manajemen mutu	Jumlah kegiatan peningkatan mutu	6	6	6	6	6

Agar terpenuhi target jangka menengah sebagaimana tabel diatas , maka LPFK Surakarta berencana mengadakan kegiatan monitoring evaluasi pelaksanaan pengujian kalibrasi alat kesehatan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

1. Tersedianya anggaran untuk mengadakan kegiatan
2. Adanya komitmen dari laboratorium untuk menjaga kualitas mutu pelayanan pengujian kalibrasi

**Rencana tindak lanjut :**

Menjaga komitmen laboratorium untuk menjaga kualitas mutu pelayanan pengujian kalibrasi

**13) Jumlah Fasyankes Yang Dilayani**

Fasilitas pelayanan kesehatan yang dilayani adalah instansi pelayanan kesehatan yang membutuhkan jasa pengujian kalibrasi alat kesehatan dan sarpras, uji kesesuaian pesawat sinar-X serta monitoring dosis radiasi personal.

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya sistem manajemen pemasaran yang efektif, dengan indikator berupa peningkatan jumlah fasyankes yang dilayani.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya sistem manajemen pemasaran yang efektif dan efisien	Jumlah fasyankes yang dilayani :		
	a. Pengujian kalibrasi alkes	440	729

	b. Uji Kesesuaian/Pengujian Pesawat Sinar-X	275	245
	c. Pemantauan Dosis Perorangan	350	345
	d. Inspeksi sarpras	22	18

### Kondisi yang dicapai tahun 2023

Pada tahun 2023 hanya Laboratorium Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan yang melampaui target yang ditetapkan. Hal ini karena banyaknya pelayanan dalam laboratorium/ *one day service* yang mencapai 432 fasyankes/ pelanggan. Banyaknya pelanggan pelayanan dalam laboratorium/ *one day service* ini merupakan klinik yang akan melakukan akreditasi maupun perseorangan yang sudah menyadari pentingnya kalibrasi alat kesehatan yang dimiliki. Tahun 2023, *one day service* (ODS) menjadi pelayanan yang paling diminati dan menjadi salah satu layanan unggulan LPFK Surakarta.

Tidak tercapainya target pada laboratorium Uji Kesesuaian/Pengujian Pesawat Sinar-X dan Inspeksi sarana prasarana dikarenakan adanya lembaga pengujian lain, tidak adanya SDM karena kemampuan kompetensi tidak merata.

Pada Laboratorium Pemantauan Dosis Perorangan jumlah fasyankes yang dilayani menurun karena adanya penghentian pelayanan film badge yang tidak semua beralih ke TLD BARC. Beberapa pelanggan beralih ke laboratorium lain (BPFK Jakarta/BRIN Jakarta/ Nuklindo Jakarta/PT. Maqas Jakarta) dan beberapa beralih ke alat dosimeter metode OSL (BRIN Jakarta/ PT. Alipz Yogyakarta/ PT. Maqas, Jakarta).

### b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya sistem manajemen pemasaran yang efektif dan efisien	Jumlah fasyankes yang dilayani				
	a. Pengujian kalibrasi alkes	400	443	440	729
	b. Uji Kesesuaian/Pengujian Pesawat Sinar-X	249	250	275	245

	c. Pemantauan Dosis Perorangan	350	360	350	345
	d. Inspeksi sarpras	10	26	22	18

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah fasyankes yang dilayani di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022, hanya laboratorium Pengujian Kalibrasi Alkes yang mengalami kenaikan. Akan tetapi capaian jumlah fasyankes pada laboratorium lainnya pencapaiannya hampir sama antara tahun 2023 dan tahun 2022.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
	Target	Realisasi	2023	2024
Jumlah fasyankes yang dilayani				
4. Pengujian kalibrasi alkes	440	729	440	500
5. Uji kesesuaian/Pengujian Pesawat sinar-x	275	245	275	250
6. Pemantauan dosis perorangan	350	345	350	250
7. Inspeksi Sarpras	22	18	22	22

Dengan melihat capaian tahun 2023, maka untuk target jangka menengah membutuhkan upaya dan strategi yang tepat agar melampaui terget tersebut. Salah satu upaya yang harus dilakukan dengan penambahan sumber daya baik SDM maupun sarana prasarana.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

Banyaknya pelanggan pelayanan dalam laboratorium/ *one day service* ini merupakan klinik yang akan melakukan akreditasi maupun perseorangan yang sudah menyadari pentingnya kalibrasi alat kesehatan yang dimiliki.

**Penyebab kegagalan :**

1. Tidak adanya SDM serta kemampuan kompetensi tidak merata.
2. Penghentian pelayanan film badge yang tidak semua beralih ke TLD BARC. Beberapa pelanggan beralih ke laboratorium lain (BPFK Jakarta/BRIN Jakarta/

Nuklindo Jakarta/PT. Maqas Jakarta) dan beberapa beralih ke alat dosimeter metode OSL (BRIN Jakarta/ PT. Alipz Yogyakarta/ PT. Maqas, Jakarta).

**Rencana tindak lanjut :**

1. Menambah ruang lingkup jenis pelayanan baru.
2. Memperkuat promosi dan sosialisasi pengujian kalibrasi di fasyankes
3. Meningkatkan mutu pelayanan

**14) Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

Nilai IKPA merupakan indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efesiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya tata kelola keuangan yang mandiri, transparan dan akuntabel	Capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90	95,05

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya tata kelola keuangan yang mandiri, transparan dan akuntabel.

**Analisa Kondisi yang dicapai**

Target nilai IKPA yang ditetapkan pada tahun 2023 adalah dengan nilai 90 . Nilai yang berhasil diperoleh adalah 95,05 dengan komponen nilai sebagai berikut :

- a. Kualitas Perencanaan Anggaran : 83,59
  2. Revisi DIPA : 100
  3. Deviasi Halaman III DIPA : 67,18
- b. Kualitas Pelaksanaan Anggaran : 97,42
  1. Penyerapan Anggaran : 96,19
  2. Belanja Kontraktual : 91,60
  3. Penyelesaian Tagihan : 100
  4. Pengelolaan UP dan TUP : 99,31
  5. Dispensasi SPM : 100

c. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran : 100

1. Capaian Output : 100

Secara umum nilai yang diperoleh memuaskan. Akan tetapi masih terdapat nilai komponen masih yang perlu diperbaiki yakni Deviasi Halaman III DIPA.

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya tata kelola keuangan yang mandiri, transparan dan akuntabel	Capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	85	91,57	90	95,05

Terjadi peningkatan capaian IKPA di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 dengan target yang lebih tinggi.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya tata kelola keuangan yang mandiri, transparan dan akuntabel	Capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90	95,05	90	93

Untuk mencapai target jangka menengah berdasarkan RSB tahun 2023-2024, LPFK Surakarta perlu melakukan upaya dan strategi dalam hal pelaksanaan anggaran. Apabila target tersebut dapat tercapai diharapkan sasaran strategis empat tahun kedepan dapat terwujud.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

Adanya koordinasi yang baik dengan para penanggung jawab kegiatan/ bagian dalam rangka pelaksanaan anggaran.

**Rencana tindak lanjut :**

Melakukan koordinasi antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran sehingga target dapat tercapai untuk tahun mendatang.

**15) Peningkatan Jumlah SDM**

Penambahan SDM sesuai kompetensi merupakan upaya LPFK Surakarta dengan meningkatkan kinerja organisasi dengan menambah SDM baik ASN maupun kontrak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	Peningkatan jumlah SDM	10	6

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan

**Analisa Kondisi yang dicapai tahun 2023**

Pada tahun 2023 terdapat penambahan sekaligus pengurangan SDM yang dihitung secara kumulatif sebanyak 6 (enam) orang. Adapun penambahan SDM berasal dari rekrutmen pegawai PPPK.

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	Peningkatan jumlah SDM	10	10	10	6

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2022 terdapat penurunan peningkatan jumlah SDM, hal ini dikarenakan penambahan SDM hanya dapat dilakukan dengan proses rekrutmen melalui CPNS, PPPK maupun mutasi internal/eksternal Kementerian Kesehatan.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB		
		Target	Realisasi	2023	2023	2024
Terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	Peningkatan jumlah SDM	10	6	10	10	6

Untuk mencapai target jangka menengah berdasarkan RSB tahun 2023-2024, LPFK Surakarta perlu melakukan upaya dan strategi dalam perhitungan analisis kebutuhan pegawai yang disesuaikan dengan visi misi LPFK Surakarta tahun depan.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab kegagalan :**

Perencanaan kebutuhan dalam pengisian formasi pada tahun 2022 hanya didapat dari Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai mutasi dari instansi lain. Untuk tahun 2022 tidak ada formasi untuk CPNS. Sehingga peningkatan jumlah SDM pada tahun 2023 hanya berasal dari PPPK dan pegawai mutasi. Formasi PPPK yang diusulkan tidak semuanya terisi karena tidak adanya peminat dalam formasi tertentu.

**Rencana Tindak Lanjut :**

1. Menyusun usulan perubahan peta jabatan sesuai dengan kebutuhan organisasi
2. Melakukan pemetaan pegawai non-ASN di lingkungan LPFK Surakarta, bagi yang memenuhi syarat dapat diikutsertakan/diberikan kesempatan mengikuti seleksi Calon PNS maupun PPPK.
3. Melakukan simulasi, titik risiko dan mitigasi terkait sustainability dalam pelayanan apabila Non-ASN ditiadakan

#### 4. Membuka peluang mutasi internal

### 16) Jumlah Pelatihan Peningkatan Kompetensi

Pelatihan peningkatan kompetensi merupakan upaya LPFK Surakarta untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam rangka memenuhi kepuasan stakeholder.

#### Sasaran /Indikator Kegiatan

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan

#### a. Analisa capaian tahun 2023 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi	17	27

#### Analisa Kondisi yang dicapai

Capaian indikator jumlah pelatihan peningkatan kompetensi di tahun 2023 mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Sebanyak 17 jenis pelatihan dan yang dapat direalisasikan 159% lebih tinggi dari target yaitu sebanyak 27 kegiatan pelatihan. Keberhasilan tersebut karena adanya antusias dari pegawai sendiri dan dukungan anggaran untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan secara daring maupun luring sehingga output pelatihan dapat tercapai meskipun dengan budget minimal.

#### b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi	13	35	17	27



Terdapat penurunan capaian indikator jumlah pelatihan peningkatan kompetensi di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Banyaknya kegiatan peningkatan kompetensi yang dapat dilakukan secara daring pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2023. Pada dua tahun terakhir untuk pelatihan peningkatan kompetensi tetap melampaui target yang ditetapkan.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi	17	27	17	20

Untuk mencapai target jangka menengah berdasarkan RSB tahun 2021-2024, LPFK Surakarta perlu melakukan upaya dan strategi dalam hal pelaksanaan anggaran. Apabila target tersebut dapat tercapai diharapkan sasaran strategis empat tahun kedepan dapat terwujud.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab Keberhasilan :**

Adanya pelatihan yang dapat dilakukan secara daring sehingga efektif dalam pelaksanaan yang tidak mengganggu pekerjaan.

**Rencana Tindak Lanjut :**

1. Memperbanyak pelatihan yang bersifat daring
2. Menyusun analisis kebutuhan pelatihan bagi petugas administrasi maupun teknis.

**17) Persentase nilai Kinerja pegawai predikat baik**

Nilai Kinerja pegawai merupakan salah satu indikator untuk mengetahui informasi tentang output kinerja serta sebagai bahan evaluasi terhadap produktivitas kinerja pegawai.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya budaya kerja yang positif	Persentase nilai Kinerja pegawai predikat baik	100%	100%

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya budaya kerja yang positif.

**Analisa Kondisi yang dicapai**

Persentase nilai Kinerja pegawai minimal dengan predikat baik dinilai dari Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) baik untuk ASN maupun PPNPN. Capaian tahun 2023 adalah 100% dari target yang ditetapkan.

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya budaya kerja yang positif	Persentase nilai Kinerja pegawai minimal dengan predikat baik	100%	98,86%	100%	100%

Adanya kenaikan capaian kinerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini dikarenakan sudah tidak adanya permasalahan pegawai.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya budaya kerja yang positif	Persentase nilai Kinerja pegawai predikat baik	100%	100%	100%	100%

Untuk mencapai target jangka menengah berdasarkan RSB tahun 2021-2024, LPFK Surakarta perlu melakukan upaya dan strategi. Apabila target tersebut dapat tercapai diharapkan sasaran strategis empat tahun kedepan dapat terwujud.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

Seluruh pegawai berkomitmen terhadap capaian kinerja masing-masing, hal ini agar dapat mendukung capaian kinerja instansi.

**Rencana Tindak Lanjut :**

1. Diperlukan komitmen pegawai untuk mematuhi kontrak kinerja
2. Adanya reward dan punisemen

**18) Jumlah Cakupan Jenis Pelayanan**

Jumlah pelayanan pengujian dan atau kalibrasi yang mampu dilakukan oleh Laboratorium LPFK Surakarta berdasarkan PP No 64 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya pemenuhan sarana prasarana	Jumlah cakupan jenis pelayanan	160	166

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya pemenuhan sarana prasarana yang menjadi faktor utama dalam mewujudkan visi misi LPFK Surakarta

**Kondisi yang dicapai**

Tahun anggaran 2023 ditargetkan penambahan cakupan jenis pelayanan sebanyak 160 jenis. Setiap adanya pemenuhan sarana prasarana diharapkan bertambah pula cakupan jenis pelayanan. Hal tersebut juga harus disertai dengan pembekalan kompetensi SDM. Pada tahun 2023 cakupan jenis pelayanan bertambah menjadi 166 jenis. Cakupan pelayanan mengalami peningkatan terkait adanya penambahan pelayanan di Laboratorium Pengujian/Kalibrasi dan pemisahan pelayanan paparan radiasi ruangan sesuai dengan jenis pesawat rontgen berdasarkan PP 64 Tahun

2019. Adapun cakupan jenis pelayanan LPFK Surakarta sejumlah 166 jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. 113 Pengujian/ Kalibrasi Alat Kesehatan;
2. 33 Uji Kesesuaian/ Pengujian/ Paparan Ruangan
3. 8 Inspeksi Sarana Prasarana
4. 5 Pemantauan Dosis Perorangan, dan
5. 7 Praktek Kerja dan Penelitian

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya pemenuhan sarana prasarana	Jumlah cakupan jenis pelayanan	155	158	160	166

Dibandingkan dengan tahun 2022, cakupan jenis pelayanan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pelayanan di Laboratorium Pengujian/Kalibrasi dan pemisahan pelayanan paparan radiasi ruangan sesuai dengan jenis pesawat rontgen berdasarkan PP 64 Tahun 2019

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya pemenuhan sarana prasarana	Jumlah cakupan jenis pelayanan	160	166	160	170

Untuk mencapai target jangka menengah berdasarkan RSB tahun 2023-2024, LPFK Surakarta perlu melakukan upaya dan strategi khususnya dengan melakukan penambahan alat uji dan pelatihan bai petugas laboratorium.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

1. Tersedianya anggaran untuk pengadaan alat uji baru beserta pelatihannya.

2. Penambahan kompetensi pegawai terutama pegawai teknis

**Rencana Tindak Lanjut :**

Membuat analisis kebutuhan sarana prasarana dan pelatihan yang dibutuhkan secara tepat

**19) Persentase Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi**

Aplikasi sistem informasi adalah sistem aplikasi untuk memberikan kemudahan dalam hal administrasi, pelayanan, pengujian untuk mendapatkan hasil kinerja yang efektif dan efisien

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Terwujudnya sistem IT yang terpadu	Persentase penggunaan aplikasi sistem informasi	100%	100%

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Sasaran dari indikator ini adalah terwujudnya sistem IT yang terpadu

**Kondisi yang dicapai tahun 2023**

Persentase penggunaan aplikasi sitem informasi dalam hal ini e-kinerja serta aplikasi yang digunakan untuk sertifikat dan persuratan.

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terwujudnya sistem IT yang terpadu	Presentase Penggunaan aplikasi sistem informasi	100%	100%	100%	100%

Penggunakan aplikasi untuk menunjang persuratan dan pembuatan sertifikat pada dua tahun terakhir digunakan dengan baik, hal ini mengefektifkan pelayanan prima kepada pelanggan/ fasyankes.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya sistem IT yang terpadu	Jumlah aplikasi sistem informasi/ Persentase Penggunaan Sistem Informasi	100%	100%	100%	100%

Terjadi perubahan nama indikator kinerja untuk target jangka menengah RSB yaitu persentase penggunaan sistem informasi. Perubahan tersebut dengan mempertimbangkan bahwa di tahun mendatang sistem informasi yang digunakan hanya satu dan terintegrasi di Kementerian Kesehatan.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

- Sudah memiliki bagian dan personil yang fokus dalam pengembangan IT

**Rencana tindak Lanjut :**

- Mengusulkan peningkatan personil yang mempunyai kompetensi dan keahlian bidang IT

**20) Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan**

Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah disampaikan kepada Kemenkes dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang ditandatangani oleh pejabat BPK dan tercatat dalam Hasil Pemantauan Semester (HAPSEM) BPK.

**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%	100%

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan

**Kondisi yang dicapai tahun 2023**

Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan di LPFK Surakarta tidak ada. Sehingga tidak ada yang rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti.

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	-	-	95%	100%

Indikator Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan merupakan indikator direktif yang diturunkan langsung dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan kepada seluruh UPT Vertikal di bawahnya. Indikator ini baru ada pada awal tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%	100%	95%	95%

Perlu adanya strategi agar tidak terdapat rekomendasi BPK dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran di tahun berikutnya.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab keberhasilan :**

Tidak ada rekomendasi BPK pada tahun 2023, LPFK Surakarta tidak menjadi sampling BPK.

**Rencana tindak Lanjut :**

Melaksanakan kegiatan dan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga tidak akan rekomendasi BPK.

**21) Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni**

Realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni.



**a. Analisa capaian tahun 2023 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	95,62%

**Sasaran /Indikator Kegiatan**

Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan terutama untuk realisasi anggaran bersumber rupiah murni

**Kondisi yang dicapai tahun 2023**

Realisasi bersumber rupiah murni pada tahun 2023 sebesar Rp 19.548.087.662,- dari anggaran Rp 20.442.615.000,- dengan persentase sebesar 95,62%. Hal ini akibat dari penambahan anggaran belanja modal untuk alat uji/ kalibrasi serta belanja pegawai. Dari kedua penambahan anggaran terdapat optimalisasi sehingga anggaran bersumber rupiah murni tidak terserap 100%.

**b. Analisa capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	-	-	97%	95,62%

Indikator Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni merupakan indikator direktif yang diturunkan langsung dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan kepada seluruh UPT Vertikal di bawahnya. Indikator ini baru ada pada awal tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**c. Analisa perbandingan capaian tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam rencana strategis :**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Target RSB	
		Target	Realisasi	2023	2024
Terwujudnya sistem IT yang terpadu	Jumlah aplikasi sistem informasi/ Persentase Penggunaan Sistem Informasi	97%	95,62%	97%	97%

Perlu adanya strategi pelaksanaan anggaran sehingga realisasi anggaran lebih dari 97%. Diperlukan perhitungan yang lebih detail dan rencana pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran bersumber rupiah murni yang lebih baik.

**d. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan**

**Penyebab kegagalan :**

Adanya tambahan anggaran bersumber rupiah murni untuk belanja modal dan belanja pegawai.

**Rencana tindak Lanjut :**

Melakukan perhitungan secara detail dan baik dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran bersumber pada rupiah murni.

Tabel . Pengukuran Kinerja Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	1.	Indeks Kepuasan Pelanggan/ Masyarakat	Sangat Baik ( 88,31 )	Baik (87,62)
		2.	Jumlah pelayanan Pengujian/ Kalibrasi Alkes	32.421 unit	34.940 unit

		3.	Jumlah pelayanan Pengujian/ Uji Kesesuaian X-Ray	750 unit	686 unit	
		4.	Jumlah pelayanan pengujian Pemantauan Dosis Perorangan	12.530 pengujian	14.703 pengujian	
		5.	Jumlah pelayanan Inspeksi Sarana Prasarana	260 inspeksi	234 inspeksi	
		6.	Jumlah pelayanan Praktek Kerja/ Magang	42 orang	47 orang	
		7.	Jumlah pelayanan Penelitian/ Pelatihan	12 orang	14 Orang/ unit	
2.	Terwujudnya sistem <i>revenue center</i> yang berkesinambungan	1.	Jumlah unit <i>revenue center</i>	6 unit	6 unit	
3.	Terwujudnya sistem pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terstandarisasi	1.	Jumlah rekalisasi alat uji	260 unit	272 unit	
		2.	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	26 jenis	25 jenis	
4.	Terwujudnya kemitraan yang luas	1.	Jumlah MOU pelayanan jangka panjang 3 tahun	120 MOU	143 MOU	
5.	Terwujudnya sistem manajemen mutu	1.	Jumlah kegiatan peningkatan mutu	6 kegiatan	6 Kegiatan	
6.	Terwujudnya sistem manajemen pemasaran yang efektif dan efisien	Jumlah fasyankes yang terlayani :				
		a.	Pengujian Kalibrasi Alkes	440 fasyankes	729 fasyankes	
		b.	Uji Kesesuaian/ Pengujian Pesawat Sinar X	275 fasyankes	245 fasyankes	
		c.	Pemantauan Dosis Perorangan	350 fasyankes	345 fasyankes	
		d.	Inspeksi Sarpras	22 fasyankes	18 fasyankes	
7.	Terwujudnya tata kelola keuangan yang mandiri, transparan dan akuntabel	1.	Capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90	95,05	

8.	Terwujudnya pemenuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	1.	Peningkatan jumlah SDM	10 personil	6 personil
		2.	Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi	17 pelatihan	27 pelatihan
9.	Terwujudnya budaya kerja yang positif	1.	Persentase nilai Kinerja pegawai berpredikat baik	100 %	100%
10.	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana	1.	Jumlah cakupan jenis pelayanan	160 jenis	166 jenis
11.	Terwujudnya sistem IT yang terpadu	1.	Persentase penggunaan aplikasi system informasi	100%	100%
12.	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%	100%
		2.	Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni	97%	95,62%

### 3.2. REALISASI ANGGARAN

#### 3.2.1. Realisasi Belanja Anggaran

Anggaran LPFK Surakarta berdasarkan DIPA awal tahun 2023 terbit tanggal 30 November 2022 sebesar Rp 17.429.328.000,- dengan sumber anggaran dari RM sebesar Rp 12.988.122.000,- dan yang bersumber dari PNPB sebesar Rp 4.441.206.000,-. Pada tanggal 27 Desember 2022 terbit Revisi pertama dengan adanya blokir Automatic Adjustment (AA) dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 2.327.443.000,- , belanja barang sebesar Rp 23.960.000,- , belanja modal sebesar Rp 259.000.000,-. DIPA Revisi ke-05 tanggal 8 Mei 2023 terdapat *refocusing* perjalanan dinas pada komponen 002 RO layanan perkantoran sehingga total pagu menjadi Rp 17.305.893.000,-. Blokir AA dikembalikan seluruhnya ke BUN pada revisi ke-07 tanggal 18 Juli 2023 dan ke-08 tanggal 20 Agustus 2023 sehingga total pagu menjadi Rp 14.978.450.000,-. Pada revisi ke-08 tanggal 6 November 2023. Pada revisi ke-11 tanggal 8 November 2023 terdapat tambahan anggaran belanja modal untuk alat uji kalibrasi dan mobil operasional kalibrasi sehingga total

pagu menjadi Rp 23.935.923.00,-. Pada revisi ke-12 tanggal 11 November 2023 terdapat anggaran untuk kekurangan belanja pegawai sehingga total pagu menjadi Rp 24.883.821.000,-. Adapun realisasi anggaran LPFK Surakarta tahun 2023 sebesar Rp 23.454.430.267,- atau sebesar 94,26 %.

Tabel Pagu dan Realiasi Anggaran TA 2023 per RO (DIPA terakhir)

Kode	Klasifikasi Rincian Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>A. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN</b>			
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	289.320.000	279.673.952
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	358.000.000	346.922.235
6388.CBV	Prasaran Bidang Kesehatan	2.042.539.000	1.786.588.000
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	2.303.117.000	2.118.722.484
6388.EBB	Layanan Sara dan Prasarana Internal	759.306.000	722.276.460
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	405.964.000	307.462.946
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	8.957.473.000	8.877.081.370
<b>B. Program Dukungan Manajemen</b>			
4813.EBA	Layanan Perkantoran	9.768.102.000	9.015.702.820
<b>Total</b>		<b>24.883.821.000</b>	<b>23.454.430.267</b>

### 3.2.2. Realisasi Penerimaan PNBP

Target Penerimaan Bukan Pajak ( PNBP ) LPFK Surakarta tahun 2023 dari pelayanan pengujian kalibrasi dan pemantauan dosis personal sebesar Rp 10.328.484.000,- sedangkan realisasi penerimaan sebesar Rp 11.705.577.614,- . (113,33 %), telah melampaui target yang ditetapkan.

Tabel. Realisasi Pendapatan Tahun 2023 per jenis

NO	JENIS PENDAPATAN	JUMLAH	VOLUME
	<b>PNBP Fungsional</b>		
1	Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan	9.015.509.200	35.785
2	Pengujian dan Uji Kesesuaian Alat Kesehatan	839.234.800	690
3	Pelayanan Film Badge dan TLD Badge		
	- Pelayanan Film badge	319.355.000	6.297
	- Pelayanan TLD Badge	928.824.200	8.381
	- Penggantian TLD Badge	308.050.000	395
4	Inspeksi Sarana dan Prasana	274.492.000	234
5	Praktek Kerja dan Penelitian Mahasiswa	19.700.000	
	Jumlah	<b>11.705.165.200</b>	<b>51.782</b>
6.	PNBP Umum	412.414	
	Jumlah	<b>11.705.577.614</b>	

### **3.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA**

#### **3.3.1. Sumber Daya Anggaran**

Dalam melaksanakan suatu program atau kegiatan, dukungan anggaran menjadi faktor yang penting, sehingga perlu diupayakan agar penggunaan anggaran dapat efektif dan efisien sehingga mampu mendapatkan output yang diharapkan. Adapun penyerapan anggaran tahun 2023 sebesar 94,26%. Capaian tersebut naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 88,26%. Capaian output yang dicapai tahun 2023 sebesar 100% dengan nilai kinerja keuangan SmartDJA adalah 86,96 dengan predikat baik. Apabila dibandingkan dengan realisasi anggarannya, terdapat efisiensi 5,77%. Beberapa hal sudah dilakukan agar tercapai efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk memperoleh output yang telah ditetapkan, yakni sebagai berikut :

1. Optimalisasi anggaran sisa kontraktual.
2. Melakukan usulan pengurangan pagu anggaran (pergeseran anggaran antar satker) untuk anggaran yang kemungkinan tidak dapat terealisasi
3. Penghitungan kebutuhan belanja pegawai berdasarkan kebutuhan sehingga memperoleh data yang akurat
4. LPFK Surakarta memberikan pelayanan prima untuk memastikan kelayakan dan keamanan alat kesehatan

Dari segi pendapatan PNBPN, LPFK Surakarta melampaui target yang telah ditetapkan.

#### **3.3.2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana**

Saat ini sumber daya sarana dan prasarana meliputi gedung, peralatan uji, peralatan dan fasilitas perkantoran serta bahan-bahan untuk operasional kantor dan laboratorium. Dengan adanya pemenuhan sarana prasarana tiap tahun, diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan LPFK Surakarta. Beberapa sudah terbukti dengan melihat hasil pengukuran kinerja LPFK Surakarta tahun 2023.

Dalam rangka melakukan efisiensi terhadap sumber daya sarana dan prasarana dilakukan dengan :

1. menghemat pemakaian anggaran operasional perkantoran
2. pembatasan kegiatan perjalanan dinas dan paket meeting di luar kantor
3. melakukan manajemen pemeliharaan peralatan semaksimal mungkin
4. mengupayakan pengembangan sistem informasi untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas kinerja.

### **3.3.3. Sumber daya Manusia**

Saat ini jumlah SDM LPFK Surakarta sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 73 orang terdiri dari PNS 42 orang, PPPK 9 orang dan PPNPN 22 orang. Jumlah tenaga PPNPN yang masih cukup banyak didominasi oleh pegawai teknis yang diharapkan mampu meningkatkan penerimaan PNBPN. Namun Jumlah pegawai PNS saat ini dirasa belum ideal berdasarkan perhitungan analisis beban kerja. Masih terdapat kekosongan pada peta jabatan karena belum ada personil yang menempati. Sementara ini agar kegiatan manajemen tetap berjalan, beberapa PNS fungsional di laboratorium merangkap tugas dan jabatan di bagian administrasi. Upaya dan solusi yang telah dilakukan adalah dengan mengusulkan kebutuhan ASN serta perubahan peta jabatan yang relevan dengan perkembangan organisasi.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surakarta tahun 2023 disusun untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan Loka selama periode Januari sd. Desember 2023. Tingkat keberhasilan/kegagalan dapat dilihat melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program pembinaan pelayanan kesehatan sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2023.

Beberapa hal yang sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran setiap kegiatan dan program yang telah ditetapkan untuk mendukung tercapainya sasaran adalah sebagai berikut :

1. Motivasi dari setiap komponen dalam meningkatkan kinerja masing-masing.
2. Langkah awal dalam pengelolaan pelayanan penunjang kesehatan didalam Loka Pengamanan Fasilitas kesehatan adalah pengelolaan struktur organisasi didalam pelayanan itu sendiri. Dalam pengelolaan struktur organisasi ini juga perlu dilakukan evaluasi uraian tugas dan pekerjaan serta pola ketenagaan yang terstruktur dan terencana untuk efektifitas dan efisiensi pengelolaan pelayanan.
3. Pengembangan pelayanan menuntut ketersediaan SDM yang handal dan terlatih, sarana dan prasarana yang memadai, manajemen yang baik dan hubungan lintas sektoral yang baik pula untuk memperlancar setiap agenda yang dijalankan.
4. Pengembangan kinerja pelayanan diharapkan berjalan seiring dengan permintaan dan trend pasar, sehingga melakukan promosi dan edukasi kepada pasar sangatlah penting, terutama menyangkut undang-undang dan peraturan perundangan yang harus dilaksanakan oleh setiap sarana pelayanan kesehatan disemua lini.
5. Terpenuhinya kebutuhan anggaran/dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
7. Adanya perencanaan yang baik dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan dampak dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan.
8. Perlunya melakukan pengembangan pelayanan dan kinerja berbasis sistem informasi
9. Menyusunan program kegiatan dan anggaran yang memiliki daya ungkit untuk meningkatkan pelayanan dan PNBK.



Dalam rangka perbaikan kinerja Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan (LPFK) Surakarta, diperlukan perencanaan yang lebih matang untuk mencapai target yang telah ditentukan terutama untuk target yang belum tercapai. Selain itu diperlukan pengoptimalan penggunaan sistem informasi dalam pengumpulan, pengukuran kinerja maupun evaluasi kinerja sehingga dapat menyajikan dan menganalisis data dengan baik, efisien, efektif dan akurat.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, kami menyadari sepenuhnya bahwa LAKIP Loka Pengamanan Fasilitas Kesehatan (LPFK) Surakarta tahun 2023 belum sempurna. Maka dari itu, masukan, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan bagi penyusunan LAKIP untuk tahun yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi segenap unit-unit yang terkait.